



**ANALISIS KONSEP ‘MURNI’ DALAM AKAL BUDI MURNI
IMMANUEL KANT DAN PENGARUHNYA TERHADAP
TEORI ‘HUKUM MURNI’ HANS KELSEN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

PHILIPUS JEHADOM

NPM: 21. 75. 7153

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Philipus Jehadom
2. NPM : 21.75.7153
3. Judul : Analisis Konsep 'Murni' dalam Akal Budi Murni Immanuel Kant dan Pengaruhnya Terhadap Teori 'Hukum Murni' Hans Kelsen

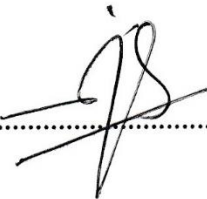
4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung Jawab)
2. Dr. Fransiskus Dose


:


:

3. Petrus Cristologus Dhogo, S.FIL., M.Th., Lic.


:

5. Tanggal Terima

: 17 Februari 2024

6. Mengesahkan:

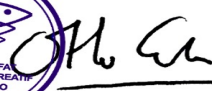
Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
7 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



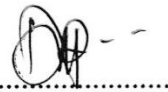
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Felix Baghi

: 

2. Dr. Fransiskus Dose

: 

3. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic.

: 

PERNYATAAN OROSINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Philipus Jehadom

NPM : 21.75.7068

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebut sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penciplakan atau sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero,

Yang menyatakan



Philipus Jehadom

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academika* Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Philipus Jehadom

NPM : 21.75.7068

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-ekslusive-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Analisis Konsep ‘Murni’ dalam Akal Budi Murni Immanuel Kant dan Pengaruhnya Terhadap Teori ‘Hukum Murni’ Hans Kelsen**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non eksekutif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelola, dalam bentuk pengkalangan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Ledalero

Pada tanggal :

Yang menyatakan



Philipus Jehadom

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Analisis Konsep ‘Murni’ dalam Akal Budi Murni Immanuel Kant dan Pengaruhnya Terhadap Teori ‘Hukum Murni’ Hans Kelsen”. Karya ilmiah ini merupakan kajian filsafat untuk menganalisis fondasi hukum murni. Filsafat dan hukum memiliki relasi substantif yang tidak dapat dipisahkan. Filsafat memberikan landasan reflektif, kritis, dan konseptual terhadap hukum. Sementara itu, hukum menjadi salah satu objek kajian filsafat itu sendiri.

Pemahaman terhadap hukum secara substantif-filosofis tidak dapat dilepaskan dari kerangka berfilsafat. Melalui karya ilmiah ini, penulis menganalisis pengaruh pemikiran Kant terhadap Kelsen dengan menelusuri substansi epistemologis untuk mengkaji hubungan keduanya. Alasan utama penulis mengkaji dari perspektif filsafat dalam karya ilmiah ini karena dinamika perkembangan zaman memperlihatkan esensi ontologis hukum yang semakin terabaikan oleh situasi politik, sosial dan ekonomi. Alasan ini menjadi dorongan bagi penulis untuk mengkaji filsafat Kant yang menjadi fondasi epistemologis bagi sistem hukum murni Kelsen.

Hasil penelitian karya ilmiah ini menunjukkan kontinuitas pemikiran Kant terhadap teori ‘hukum murni’ Kelsen. Penulis menemukan substansi keduanya yang sama-sama menekankan pentingnya otonomi murni apriori dari pengaruh unsur-unsur empiris sehingga rasionalisasi sebagai suatu pertimbangan dalam melegitimasi terhadap sesuatu. Penulis merasa karya ilmiah ini masih relevan dalam konteks perkembangan hukum saat ini. Berdasarkan kenyataan yang terjadi selama ini, hukum sering kali direduksi sebagai instrumen politis yang pluralistis. Hal ini mengindikasikan pentingnya memahami esensi hukum murni yang bersifat normatif. Karya ilmiah ini memperkuat paradigma dan autentisitas hukum sebagai suatu ilmu yang otonom. Penulis mengangkat kembali filsafat Kant untuk mendorong pembaca akademis dalam menelusuri substansi hukum dalam kehidupan bernegara dan bermasyarakat.

Penulis menyadari banyak pihak yang telah berkorban waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pertama, terima kasih kepada Lembaga Pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi rumah untuk menimba ilmu. Di lembaga ini, penulis belajar banyak hal yang membekali perjalanan akademis selanjutnya.

Kedua, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Felix Baghi yang sudah bersedia menjadi pembimbing. Beliau telah mengorbankan waktu, usaha dan tenaga serta pengetahuan dalam membimbing penulis selama proses penyelesaian karya ilmiah ini. Dengan kecerdasan dan kejeliannya dalam mengoreksi substansi metodologi berpikir yang dituangkan dalam proses menulis secara kritis-filosofis, penulis merasa bangga dengan kehebatannya. Sebagai mahasiswa, penulis mengapresiasi setinggi-tingginya kepada beliau yang telah menjadi pembimbing yang kritis, teliti dan cerdas.

Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Fransiskus Dose. Beliau telah bersedia menjadi penguji dan mengoreksi banyak hal serta memberikan masukan dalam menyempurnakan karya ilmiah ini agar sesuai dengan standar akademis yang benar.

Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada konggregasi Scalabrinian-Maumere, Pater Rektor; Yosef Albertman Sadipun, CS, Animator; Pater Hau, CS, dan Frater TOP; Fr Cu'u, CS. Mereka telah memberikan yang terbaik kepada penulis dengan menyediakan fasilitas dan kebutuhan-kebutuhan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Kelima, tidak ada kata yang spesial, selain ucapan terima kasih kepada orangtua; ayah Dominikus Hodom (alm.) dan ibu Yovita Si. Penulis bangga karena mereka yang terbaik dalam mendukung proses penyelesaian karya ilmiah ini. Terima kasih juga kakak Marselinus Juman dan teman-teman angkatan yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari banyak kekurangan dalam karya ini, sehingga mengharapkan dan memohon kepada pihak yang membaca skripsi ini untuk mengoreksi dan juga mengritik sesuai dengan standar akademis. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

ABSTRAK

Philipus Jehadom, 21.75.7153. **Analisis Konsep ‘Murni’ dalam Akal Budi Murni Immanuel Kant dan Pengaruhnya Terhadap Teori ‘Hukum Murni’ Hans Kelsen.** Skripsi Program Studi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero-Maumere.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk menganalisis konsep ‘murni’ dalam akal budi murni Immanuel Kant dan pengaruhnya terhadap teori ‘hukum murni’ Hans Kelsen. Konsep ‘murni’ Kant berkaitan dengan idealisme transendental yang menekankan keadaan substantif pengetahuan apriori sehingga memungkinkan manusia memahami sesuatu. Sementara itu, Hans Kelsen merumuskan teori hukum murni sebagai sistem normatif yang otonom agar terpisah dari unsur-unsur non-hukum, seperti moral, sosial, dan politik.

Proses penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode studi pustaka dengan pendekatan analisis deskriptif. Penulis menggunakan karya-karya Kant dan Kelsen serta literatur akademik yang relevan untuk menganalisis pengaruh pemikiran Kant terhadap Kelsen. Penulis menampilkan dua tokoh ini tidak hanya historisitas pemikiran, melainkan mengkaji secara metodologis dan epistemologis. Kelsen tidak sekadar dipengaruhi oleh pemikiran Kant, tetapi mereplikasi struktur epistemologis filsafat transendental Kant

Hasil analisis menunjukkan Kelsen memurnikan hukum dari unsur-unsur non-hukum mencerminkan semangat Kantian yang memurnikan rasio dari aspek empiris yang dogmatis. Hasil analisis ini memposisikan keberadaan hukum murni tidak semata-mata produk ideologis sosial, melainkan sebagai sistem normatif yang memiliki struktur apriori dengan prinsip-prinsip rasionalitas universal sebagaimana dipahami dalam filsafat Kant. Akhirnya, penelitian ini kiranya dapat memperkaya wawasan ilmu hukum dan memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara filsafat dan hukum modern.

Kata kunci: Immanuel Kant, Konsep Murni, Akal Budi Murni, Hans Kelsen, Teori Hukum Murni, Norma hukum dan Moralitas.

ABSTRACT

Philipus Jehadom, 21.75.7153. **Pure Analysis in Immanuel Kant's of Pure Reason and Its Influence on Hans Kelsen's Pure Theory of Law.** Undergraduate Thesis, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This scholarly work aims to analyze the concept of “pure” in Immanuel Kant’s *Critique of Pure Reason* and its influence on Hans Kelsen’s *Pure Theory of Law*. Kant’s notion of the pure is rooted in transcendental idealism, which emphasizes the substantive a priori conditions of knowledge that enable human understanding. Meanwhile, Hans Kelsen formulated the *Pure Theory of Law*, which views law as an autonomous normative system, separate from non-legal elements such as morality, social norms, and politics. Kelsen’s theory seeks to define the autonomy of law based on the validity of norms rather than empirical social facts.

This thesis employs a literature study method with a descriptive-analytical approach, utilizing the works of Kant and Kelsen along with relevant academic literature. The analysis reveals that Kant’s thought influenced Kelsen not only in a historical sense but also methodologically and epistemologically. Kelsen was not merely influenced by Kant’s philosophy; rather, he replicated the epistemological structure of Kant’s transcendental philosophy, especially in relation to the concept of the pure in human reason.

The analysis shows that, Kelsen’s effort to purify law from non-legal elements reflects the Kantian spirit of purifying reason from empirical and dogmatic aspects. The findings position the concept of pure law not merely as a product of social ideology, but as a normative system with an a priori structure, grounded in universal rational principles as understood in Kantian philosophy. Ultimately, this study contributes to the body of thought in the philosophy of law and enhances the understanding of the relationship between philosophy and modern legal theory.

Keywords: Immanuel Kant, Pure, Critique of Pure Reason, Hans Kelsen, Pure Theory of Law, Norms and Morality.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II IMMANUEL KANT DAN LATAR BELAKANG	
PEMIKIRANNYA.	9
Pengantar.....	9
2.1 Biografi.....	9
2.1.2 Riwayat Hidup	9
2.1.3 Karya-karya	10
2.1.3.1 <i>Kritik der Reinen Vernunft</i>	10
2.1.3.2 <i>Kritik der Praktischen Vernunft</i>	11
2.1.3.3 <i>Kritik der Urteilstkraft</i>	11
2.1.3.4 <i>Grundlegung zur Metaphysik der Sitten</i>	12
2.2 Pemikiran Filsafat.....	12
2.2.1 Latar Belakang	12
2.2.2 Pengaruh Pemikir Lain.....	14

2.2.2.1 Renne Descartes	14
2.2.2.2 John Locke	14
2.2.2.3 David Hume	15
2.3 Karakteristik Pemikiran	15
2.3.1 Filsafat Kritisisme	15
2.3.1.1 Meragukan	16
2.3.1.2 Bertanya	16
2.3.1.3 Mengkritik.....	17
2.4 Beberapa Terminologi Kunci.....	17
2.4.1 Rasionalitas Universal.....	17
2.4.2 Ilusi transendental	17
2.4.3 Nalar Murni yang Ideal	18
2.5 Munculnya Akal Budi Murni.....	18
2.6 Konsep Murni Immanuel Kant	21
2.7 Prinsip-prinsip Rasionalitas.....	22
2.7.1 Prinsip Analitis.....	22
2.7.2 Prinsip Sintetis	22
2.8 Kesimpulan	23
BAB III HANS KELSEN DAN LATAR BELAKANG PEMIKIRANNYA..	24
Pengantar	24
3.1 Biografi.....	24
3.1.1 Riwayat Hidup	24
3.1.2 Karya-karya.....	25
3.2.1 <i>Reine Rechtslehre</i>	25
3.2.2 <i>Das Problem der Souveränität und die Theorie des Völkerrechts</i>	26
3.2.3 <i>Allgemeine Staatslehre</i>	26
3.2.4 <i>Rechtsstaat und Demokratie</i>	27
3.3 Pemikiran Filsafat Hukum.....	27
3.3.1 Latar Belakang	27
3.3.2 Pengaruh Pemikir Lain.....	28
3.3.2.1 Immanuel Kant.....	28
3.3.2.2 David Hume	28

3.3.2.3 Sigmund Freud	29
3.3.2.4 John Austin	29
3.4 Karakteristik Pemikiran	30
3.5 Beberapa Terminologi Kunci.....	31
3.5.1 Norma Dasar (<i>Grundnorm</i>).....	31
3.5.2 <i>Stufenbau Theory</i>	33
3.5.3 <i>Jus ad Rem</i>	33
3.5.4 <i>Jus in Person</i>	34
3.6 Prinsip-prinsip Hukum.....	34
3.6.1 Prinsip Statis	34
3.6.2 Prinsip Dinamis.....	35
3.7 Kesimpulan	36
BAB IV ANALISIS KONSEP ‘MURNI’ DALAM AKAL BUDI	
MURNI IMMANUEL KANT DAN PENGARUHNYA	
TERHADAP TEORI ‘HUKUM MURNI’ HANS KELSEN.....	37
Pengantar	37
4.1. Perbandingan Pemikiran.....	37
4.1.1. Esensi ‘Murni’ dalam Akal Budi Murni dan Teori ‘Hukum Murni’	37
4.1.1.1 Kant Menggunakan Idealisme Transendental.....	39
4.1.1.2 Kelsen Menggunakan Idealisme Normatif.....	40
4.2 Persamaan dan Perbedaan.....	41
4.2.1 Sama-sama Mencari Substansi Rasio.....	41
4.2.2 Berbeda dalam Kajian Epistemologi.....	42
4.3 Analisis Pengaruh Konsep Murni terhadap Teori Hukum Murni	43
4.4 Relevansi Rasio Murni dan Norma Dasar	44
4.5 Otonomi Rasio Memisahkan Hukum dari Moralitas	46
4.6 Kritik dan Tanggapan	49
4.6.1 Abstraksi yang Mengabaikan Realitas	49
4.6.2 Elemen Etis dan Sosiologis Terabaikan.....	51
4.7 Manfaat Praktis.....	53
4.7.1 Kontribusi Terhadap Hukum Kontemporer	53
4.7.2 Relevansi Terhadap Sistem Hukum di Indonesia	55

BAB V PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61